

**PERAN *UNITED NATIONS INTERNATIONAL CHILDREN'S EMERGENCY FUND* (UNICEF) DALAM MENANGANI PEMENUHAN HAK ANAK-ANAK PENGUNGGI ROHINGYA DI BANGLADESH TAHUN 2017-2023**

**Sandina Ishwary**

**ABSTRAK**

Krisis pengungsi Rohingya di Bangladesh, akibat eksodus massal dari konflik etnis di Myanmar, menjadi salah satu tantangan kemanusiaan terbesar di dunia saat ini. Lebih dari setengah dari hampir 1 juta pengungsi yang tinggal di kamp-kamp padat adalah anak-anak, yang menghadapi risiko tinggi akan penyakit menular dan kekerasan. Organisasi internasional, seperti UNICEF, memainkan peran krusial dalam menyediakan bantuan kemanusiaan, termasuk bantuan material dan teknis, untuk memenuhi kebutuhan mendesak mereka. Teori organisasi internasional menggambarkan bagaimana UNICEF, sebagai aktor multilateral, mengkoordinasikan respons kemanusiaan lintas batas dalam upaya untuk melindungi dan mendukung pengungsi Rohingya. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bantuan yang diberikan oleh UNICEF berupa *Aid Provider* yaitu bantuan luar negeri atau bantuan kemanusiaan yang terbagi menjadi dua bentuk: bantuan material dan bantuan teknis. Program "*UNICEF's Humanitarian Action for Children in Bangladesh: Rohingya Influx*" menunjukkan dedikasi UNICEF dalam sektor kesehatan dan pendidikan, menghadirkan tanggapan holistik terhadap tantangan yang kompleks di lapangan. Studi terkait mengenai peran UNICEF dan organisasi internasional lainnya dalam menangani krisis pengungsi memberikan wawasan tentang strategi, koordinasi, dan keberlanjutan dalam menyediakan bantuan kemanusiaan yang efektif. Ini juga mengilustrasikan pentingnya peran organisasi internasional dalam mengatasi dampak jangka panjang dari krisis pengungsi terhadap masyarakat lokal dan pengungsi itu sendiri, dengan fokus pada pemulihan dan pembangunan masa depan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pengungsi Rohingya, Bangladesh, UNICEF, *Aid Provider*, *Humanitarian Action*.

## **ABSTRACT**

*The Rohingya refugee crisis in Bangladesh, resulting from the mass exodus due to ethnic conflict in Myanmar, is one of the world's largest humanitarian challenges today. More than half of the nearly 1 million refugees living in overcrowded camps are children, who face high risks of infectious diseases and violence. International organizations, such as UNICEF, play a crucial role in providing humanitarian assistance, including material and technical aid, to meet their urgent needs. International organization theory describes how UNICEF, as a multilateral actor, coordinates cross-border humanitarian responses to protect and support Rohingya refugees. The methodology used in this study is a descriptive qualitative method utilizing secondary data. Data collection techniques involve literature study. The final results of this research show that the aid provided by UNICEF includes foreign aid or humanitarian assistance, divided into two forms: material aid and technical aid. The "UNICEF's Humanitarian Action for Children in Bangladesh: Rohingya Influx" program demonstrates UNICEF's dedication to health and education sectors, presenting a holistic response to the complex challenges on the ground. Related studies on the role of UNICEF and other international organizations in addressing the refugee crisis provide insights into strategies, coordination, and sustainability in delivering effective humanitarian aid. This also illustrates the importance of the role of international organizations in addressing the long-term impact of the refugee crisis on both local communities and the refugees themselves, focusing on recovery and sustainable future development.*

**Keywords:** *Rohingya Refugees, Bangladesh, UNICEF, Aid Provider, Humanitarian Action.*